

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) meraih suara terbanyak dengan 168.701 suara pada Pemilu Legislatif Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Demak tahun 2024 mengalahkan suara PDIP dan Golkar yang sebelumnya unggul. Hasil perolehan suara pada pemilu legislatif Dewan Perwakilan Rakyat Daerah tahun 2024 di Kabupaten Demak ini menarik perhatian publik dengan beberapa pertimbangan yaitu basis agama Islam yang bersaing dengan partai konvensional, penyusunan strategi yang menampilkan citra partai, dan pemanfaatan basis NU (Nahdlatul Ulama), dan kandidat yang dicalonkan adalah yang terbaik dalam maju dalam pemilu legislatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis cara PKB dalam menentukan calon anggota legislatif DPRD serta bagaimana cara kampanye yang digunakan untuk mendapatkan suara terbanyak pada pemilu legislatif Kabupaten Demak tahun 2024.

Metode yang digunakan adalah metode yuridis normatif. Spesifikasi penelitian secara deskriptif analitis. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder (bahan hukum) terdiri dari : bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya PKB Kabupaten Demak dalam menentukan calon anggota legislatif memperhatikan syarat dan kriteria dari yang berlaku untuk para calegnya. Syarat utama untuk maju menjadi calon anggota legislatif dari PKB Kabupaten Demak adalah setiap caleg harus memiliki latar belakang yang baik di masyarakat. Selanjutnya calon anggota legislatif Dewan Perwakilan Rakyat Daerah wajib lolos dalam tahapan-tahapan yang sudah dijelaskan dalam pasal 3 ayat (1) Peraturan Partai Kebangkitan Bangsa Nomor. 7 Tahun 2022. Selanjutnya cara kampanye Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Demak pada pemilu legislatif 2024 diatur secara nasional dalam Pasal 275 ayat (1) UU Nomor 7 Tahun 2017. Cara kampanye partai paling efektif adalah metode kajian keagamaan dengan jurus majelis sholawat yaitu “Gandrung Nabi” dan menggelar kegiatan sosial.

Memastikan setiap calon anggota legislatif DPRD PKB Kabupaten Demak memenuhi persyaratan yang sudah berlaku baik yang dari kader partai maupun dari luar partai dan selama proses seleksi dilaksanakan dengan adil dan transparan. PKB disarankan untuk menyusun kriteria pencalonan yang lebih terbuka dan sistematis sebagai dasar kaderisasi. Kriteria ini sebaiknya tidak hanya memprioritaskan anggota internal PKB, tetapi juga membuka peluang bagi individu di luar anggota partai yang memiliki minat untuk maju dalam pencalonan anggota legislatif melalui proses kaderisasi internal PKB. Kepada pengurus PKB Kabupaten Demak perlu lebih berhati-hati dalam menggunakan aspek keagamaan sebagai bagian dari strategi kampanye. Penting untuk mempertahankan dan mengembangkan komunitas keagamaan. Namun, harus diperhatikan untuk tidak melanggar aturan KPU terkait cara kampanye.

Kata Kunci: *Partai Politik, Pemilu Legislatif, PKB*

ABSTRACT

This research is motivated by the success of the Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) in securing the highest number of votes, totaling 168,701, in the 2024 Legislative Election for the Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) of Demak Regency, surpassing the previously leading PDIP and Golkar parties. The results of the 2024 legislative election for the DPRD in Demak Regency have drawn public attention due to several factors, including the competition between Islamic religious bases and conventional parties, strategic planning that enhances the party's image, the utilization of the Nahdlatul Ulama (NU) base, and the selection of the most qualified candidates to compete in the legislative election.

This study aims to analyze PKB's approach in determining candidates for the DPRD and the campaign strategies employed to secure the majority of votes in the 2024 Demak Regency legislative election. The research employs a normative juridical method with a descriptive-analytical specification. The data utilized consists of secondary legal materials, including primary, secondary, and tertiary legal sources, and is analyzed through qualitative methods.

The findings of this research indicate that PKB in Demak Regency carefully considers the applicable requirements and criteria for legislative candidates. The primary requirement for PKB legislative candidates in Demak Regency is that each candidate must have a strong community background. Furthermore, candidates must pass the stages outlined in Article 3, paragraph (1) of the National Awakening Party Regulation No. 7 of 2022. The campaign strategies of PKB in Demak Regency for the 2024 legislative election are nationally regulated under Article 275, paragraph (1) of Law No. 7 of 2017. The most effective campaign method identified is religious study sessions through the "Gandrung Nabi" sholawat assemblies, alongside organizing social activities.

It is crucial to ensure that all DPRD candidates from PKB Demak Regency, whether internal party members or outsiders, meet the established requirements, with the selection process conducted fairly and transparently. PKB is advised to develop more open and systematic criteria for candidacy as a basis for cadre development. These criteria should not solely prioritize internal party members but also provide opportunities for individuals outside the party who wish to run for legislative positions through PKB's internal cadre development process. PKB Demak Regency leadership should exercise caution when using religious aspects as part of their campaign strategy, ensuring the maintenance and development of religious communities while adhering to the electoral regulations set by the KPU.

Keywords : *Political Party, Legislative Election, PKB*